

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS SYARIAH UNTUK SISWA SMA: MENGGALI POTENSI DAN MANFAATNYA

Diany Mairiza¹, Wahyu Febri Ramadhan Sudirman², Rifqil Khairi³, Nur Amelia⁴
^{1,2,3,4}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang, Kampar-Riau-Indonesia
Email Korespondensi: diany.mairiza@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This community service activity was carried out for students of SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang, Riau Province, where the purpose of this community service is to provide provisions in improving understanding related to the concept of Sharia-Based Financial Management Strategy for High School Students: Exploring the Potential and Benefits of SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang. The methods used in this community service activity are through counseling and presentation, discussion and practice (pretset and post test) for participants. The counseling method is used to explain the importance of knowing the concept of Sharia economics for students in order to become prosperous generations using sharia principles. The presentation method is used to show a work process, namely the stages of how we become individuals who have a prosperous economy. While the question and answer method is used to give participants the opportunity to consult in understanding further the material that has been given. The practice method is used to see how far the participants understand the service before and after the material is delivered. The availability of adequate experts in delivering this material, the enthusiasm of the participants, and the support of the principal for the implementation of the activity are supporters of the implementation of this PPM activity. The obstacles faced are that the students do not yet have initial knowledge about the material of the concept of Islamic economics and limited time in delivering the material. The results of this service indicate that: The community service program can be organized well and run smoothly according to the activity plan that has been prepared, the results of this service concluded that: First, Most students of SMA IT Al-Utsaimin do not understand the concept of Islamic economics well, Second, The achievement of the objectives of the community service program for students of SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang, the entire program that has been carried out with collaboration between the school and the community service have been carried out all and in accordance with the event rounddown and the time that has been determined previously.

Keywords: Strategy, Management, Finance, Sharia, Potential, Benefits

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan bagi siswa siswi SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang, Provinsi Riau, dimana tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan bekal dalam meningkatkan pemahaman terkait konsep Strategi Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah untuk Siswa SMA: Menggali Potensi dan Manfaatnya SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan penyuluhan dan presentasi, diskusi serta Latihan (pretset dan post test) bagi peserta. Metode penyuluhan digunakan untuk menjelaskan terkait pentingnya mengetahui konsep ekonomi Syariah bagi pelajar agar menjadi generasi-generasi yang sejahtera menggunakan prinsip-prinsip syariah. Metode presentasi digunakan untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap bagaimana Langkah-langkah agar kita menjadi pribadi yang memiliki ekonomi yang sejahtera. Sementara metode tanya jawab digunakan untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam memahami lebih lanjut untuk materi yang telah diberikan. Metode Latihan digunakan untuk melihat sejauh pemahaman peserta pengabdian sebelum dan sesudah materi disampaikan. Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam penyampaian materi ini, antusiasme peserta, dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PPM ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah para siswa siswi belum memiliki pengetahuan awal tentang materi konsep ekonomi syariah ini dan keterbatasan waktu dalam penyampaian materi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa: Program pengabdian kepada masyarakat dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, hasil dari pengabdian ini disimpulkan bahwa: *Pertama*, Sebagian besar siswa siswi SMA IT Al-Utsaimin belum

memahami dengan baik tentang konsep ekonomi syariah, *Kedua*, Ketercapaian tujuan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada siswa siswi SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang keseluruhan program yang telah dilakukan dengan kolaborasi antara pihak sekolah dan pengabdian telah dilakukan semua dan sesuai dengan rundown acara maupun waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Kata Kunci: Strategi, Pengelolaan, Keuangan, Syariah, Potensi, Manfaat

PENDAHULUAN

Pada tahun 2011, sekolah berbasis salaf di Kampar belum ada di bawah Dinas Pendidikan; yang ada hanya di bawah Kementerian Agama. Ustadz Alisman Abbas, S.Ag, memiliki ide untuk mendirikan sekolah salaf di bawah Dinas Pendidikan, dengan tujuan mengembangkan potensi siswa dalam bidang umum dan agama agar mereka menjadi individu berintelektual tinggi, berakhlak mulia, dan berprestasi. Ide tersebut disampaikan kepada Ustadz Ahmad Zawawi, Ketua Yayasan Lajnah Khairiyah Musytarakah, yang mendukung proyek ini dan menuntut adanya tanah wakaf untuk pendirian sekolah. Pada 2012, tanah wakaf berhasil diperoleh dari Buk Nurminang, dan pembangunan Ma'had Al-Utsaimin dimulai dengan peletakan batu pertama. Nama sekolah diusulkan sebagai Ma'had Syekh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin. Pembangunan gedung sekolah tertunda hingga September 2014, di mana tahap pertama melibatkan pembangunan masjid dan asrama. Untuk mengelola pendidikan, Ustadz Alisman meminta Ustadz Dr. Dasman Yahya MA'ali., Lc, MA menjadi ketua pengurus Lajnah Khairiyah Musytarakah cabang Bangkinang, yang terbentuk pada 2015, dengan struktur kepengurusan sebagai berikut:

Ketua : Dr. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., MA
Sekretaris : Alisman Abbas, S.Ag
Bendahara : Heri Purwanto, SE

Untuk melaksanakan pendidikan ini tentu memerlukan SDM yang memadai untuk mengelola sarana pendidikan ini dengan baik, maka dengan itu lajnah cabang mengadakan rekrutmen guru dan karyawan, rekrutmen itu didapati dan dibentuk struktur Ma'had Al- Utsaimin. Mulai dari pimpinan/mudir, kepala bidang, guru dan staf karyawan. Dan khusus untuk pimpinan di tunjuk langsung oleh lajnah pusat. Pada pertengahan tahun 2015 struktur ma'had Al-Utsaimin dibentuk, adapun struktur nya sebagai berikut

1. Pimpinan/Mudir : Taufiq CH, Lc., MA
2. Sekretaris : Syahrul Azmi, S.Kom
3. Bendahara : Amruddin
4. Kabid Pendidikan : Syahrul Azmi, S.Kom, M.Pd
5. Kabid Kesantrian : Abdur Rahim
6. Kabid Rumahtangga : Yarlis Taufid, S.Ag
7. Kabid Umum : Wahyu Frinando, S.Kom
8. Majelis Guru (Guru pondok dan guru umum) : 15 Orang
9. Karyawan (Cs, Ob, Tukang Masak, Security) : 10 Orang

Sejak berdirinya sampai sekarang, Ma'had Al Utsaimin sudah dua kali mengalami pergantian pimpinan yaitu :

1. Ust Taufik Ch, Lc., MA (2015)

2. Ust Isnen Azhar, Lc, MH (2016 – sekarang)

Adapun visi SMAIT Al-Utsaimin Bangkinang adalah “melahirkan generasi islam yang unggul dalam aqidah, ibadah, dan akhlak sesuai dengan manhaj salafusshalih serta memiliki wawasan international dan mampu menghadapi tantangan global” (*Dokumen SMAIT Al-Utsaimin Bangkinang*, 2024).

Pengelolaan keuangan yang efektif adalah keterampilan krusial dalam kehidupan, terutama untuk siswa yang sedang memasuki tahap peralihan menuju kedewasaan dan kemandirian (Sudirman et al., 2023). Di jenjang SMA, siswa mulai menghadapi tanggung jawab finansial yang lebih signifikan, termasuk dalam hal uang saku, tabungan pribadi, dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih rumit. Karena itu, pendidikan mengenai pengelolaan keuangan perlu diintegrasikan dalam kurikulum untuk memberikan siswa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar dapat membuat keputusan finansial yang cerdas.

Pengelolaan keuangan adalah keterampilan penting yang perlu dimiliki setiap individu untuk mencapai kesejahteraan finansial. Namun, rendahnya literasi keuangan di kalangan pelajar Indonesia masih menjadi tantangan besar. Menurut survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan nasional hanya mencapai 49,68%, dengan literasi keuangan syariah lebih rendah lagi, yaitu sekitar 9,14%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat, termasuk pelajar, belum memahami konsep dan manfaat pengelolaan keuangan, apalagi yang berbasis syariah (OJK, 2024).

Pada jenjang SMA, siswa mulai menghadapi tanggung jawab finansial seperti mengelola uang saku, menabung, atau bahkan terlibat dalam aktivitas ekonomi sederhana. Namun, keterbatasan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan berbasis syariah membuat mereka rentan terhadap perilaku konsumtif, keputusan keuangan yang tidak bijak, dan ketidaksesuaian dengan prinsip-prinsip syariah.

Prinsip-prinsip keuangan syariah seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan transaksi haram memberikan panduan etis bagi individu dalam mengelola keuangan. Sayangnya, sebagian besar pelajar tidak mendapatkan pemahaman yang cukup tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari (Winario, Assyifa, Zakir, et al., 2024). Pendidikan tentang pengelolaan keuangan berbasis syariah sering kali belum menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah, sehingga peluang untuk membentuk perilaku keuangan yang bijaksana sejak dini terlewatkan (Winario, Assyifa, Sudirman, et al., 2024).

SMAIT Utsaimin Bangkinang adalah lembaga pendidikan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam kurikulumnya. Di sekolah ini, nilai-nilai syariah diharapkan tidak hanya tercermin dalam aspek keagamaan tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan keuangan. Keuangan berbasis syariah menawarkan pendekatan yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan transaksi yang haram. Implementasi prinsip-prinsip ini dalam pengelolaan keuangan pribadi membantu siswa untuk tidak hanya memahami konsep keuangan secara umum, tetapi juga melakukannya dalam kerangka etika dan nilai-nilai agama mereka.

Meskipun pentingnya pengelolaan keuangan telah diakui, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan berbasis syariah di kalangan siswa SMA sering kali

masih terbatas. Banyak siswa tidak memiliki akses atau pemahaman yang cukup mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti bagaimana berinvestasi dengan cara yang sesuai dengan syariah, atau bagaimana mengelola uang dengan mempertimbangkan etika Islam. Tanpa pengetahuan ini, siswa mungkin kesulitan mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut dalam praktik sehari-hari.

Penerapan strategi pengelolaan keuangan berbasis syariah di SMA IT Utsaimin Bangkinang bertujuan untuk memberikan siswa pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah dan bagaimana cara mengaplikasikannya. Tujuannya adalah agar siswa dapat:

- a. Mengelola uang mereka secara etis dan sesuai dengan ajaran Islam.
- b. Mengembangkan keterampilan dalam perencanaan keuangan, tabungan, dan investasi yang halal.
- c. Memahami manfaat jangka panjang dari pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariah, baik dalam aspek pribadi maupun profesional.

Model pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian merupakan pendampingan konsep dasar ekonomi syariah pada siswa SMA IT Al-Utsaimin dengan cara:

- a. Mengumpulkan seluruh siswa SMA IT AL-Utsaimin
- b. Memberikan gambaran umum penjelasan mengenai pentingnya pelajar memahami konsep ekonomi syariah.
- c. Mempresentasikan materi konsep ekonomi Syariah secara rinci.
- d. Mempresentasikan materi konsep kesejahteraan secara rinci
- e. Membuka sesi diskusi kepada kepada siswa siswi yang belum mengerti terkait materi yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu Banyaknya siswa SMA mungkin belum memiliki pengetahuan atau pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan berbasis syariah. Mereka mungkin tidak mengetahui bagaimana mengelola uang mereka dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam. Tanpa pemahaman yang jelas, siswa mungkin kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang dapat mengarah pada keputusan keuangan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Siswa mungkin tidak memiliki banyak kesempatan untuk mengalami atau mempraktikkan pengelolaan keuangan berbasis syariah secara langsung. Pendidikan teori tanpa praktik nyata dapat membatasi pemahaman mereka. tanpa pengalaman praktis, siswa mungkin kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan keuangan syariah dalam situasi kehidupan nyata, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana di masa depan (Winario et al., 2023).

Pendidikan ekonomi syariah di kalangan pelajar memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya memahami prinsip ekonomi modern tetapi juga memiliki dasar nilai Islam yang kuat. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pemahaman keuangan berbasis syariah, program "Pelajar Peduli

Ekonomi Syariah" hadir sebagai upaya pemberdayaan dan literasi keuangan untuk generasi muda (Winario, Assyifa, Zakir, et al., 2024).

Menyelaraskan prinsip-prinsip keuangan syariah dengan produk keuangan modern dan kebutuhan finansial siswa bisa menjadi tantangan (Arfaizar et al., 2023). Hal ini termasuk pemilihan instrumen investasi dan pengelolaan uang yang sesuai dengan prinsip Syariah. Jika siswa tidak memahami cara menerapkan prinsip syariah dalam konteks keuangan modern, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam menemukan dan memilih produk keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam (Assyifa et al., 2024).

Terdapat kemungkinan kekurangan dukungan atau sumber daya dari pihak sekolah, komunitas, atau lembaga keuangan syariah dalam mengimplementasikan strategi pengelolaan keuangan berbasis syariah. Keterbatasan dukungan dan sumber daya dapat menghambat pelaksanaan program pendidikan keuangan syariah secara efektif, sehingga mengurangi potensi manfaat yang dapat diperoleh oleh siswa (Assyifa et al., 2023).

Siswa, orang tua, atau bahkan pihak sekolah mungkin belum sepenuhnya menyadari manfaat dari pengelolaan keuangan berbasis syariah dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kehidupan mereka secara positif. Kurangnya kesadaran dapat mengurangi motivasi untuk mengadopsi prinsip-prinsip keuangan syariah, serta membatasi penerimaan dan penerapan strategi yang diajarkan dalam pendidikan.

Identifikasi masalah ini menunjukkan berbagai tantangan dalam mengimplementasikan strategi pengelolaan keuangan berbasis syariah di SMA IT Utsaimin Bangkinang, mulai dari kurangnya pengetahuan dan integrasi kurikulum, hingga keterbatasan sumber daya dan dukungan. Mengatasi masalah-masalah ini akan menjadi kunci untuk memastikan bahwa pendidikan tentang pengelolaan keuangan berbasis syariah dapat dilaksanakan dengan efektif dan memberikan manfaat maksimal kepada siswa.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pendampingan masyarakat tentang Ekonomi Syariah Untuk Pealajar : Fondasi Kuat Menuju Kesejahteraan Berbasis Syariah adalah siswa SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang. Kegiatan ini dilaksanakan bertempat di Ruang Aula SMA IT Al-Utsaimin dengan jumlah khalayak sasaran yaitu 120 orang.

Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang telah berpengalaman dibidangnya masing-masing.

Metode Kegiatan

Di atas telah ditulis dan dijelaskan terkait identifikasi dan rumusan masalah, oleh karenanya, untuk memecahkan masalah tersebut di atas serta pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka ada dua cara yang dapat digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah yakni: pendampingan dilakukan dengan pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemaparan teori tentang ekonomi syariah dan pendekatan individual dilakukan dengan cara membuka ruang diskusi baik pada saat acara berlangsung maupun pada saat acara

telah berakhir, bisa menggunakan telfon ataupun pesan sehingga bisa lebih berkelanjutan. Adapun metode yang digunakan adalah:



Gambar 1 Presentasi Tim Pengabd

1. Presentasi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep, serta teori teori yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pengabdian. Penggunaan metode ini menggunakan cara presentasi powerpoint dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi:
 - a. Pentingnya Pengelolaan Keuangan Untuk siswa
 - b. Prinsip-Prinsip Keuangan Syariah
 - c. Pengalaman Praktis Dalam Pengelolaan Keuangan
 - d. Identifikasi dan Solusi Kendala Implementasi
 - e. Dampak Pendidikan Keuangan Syariah
 - f. Meningkatkan Kesadaran dan Dukungan
2. Diskusi
Metode ini dipilih dan digunakan agar kegiatan pengabdian ini berjalan dengan terbuka. Adanya komunikasi dua arah antara pemateri dengan peserta kegiatan, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lebih baik, tidak membosankan, serta mengurangi adanya kesalahan penerimaan informasi.
3. Latihan
Metode ini digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada peserta untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta terhadap materi yang telah diberikan. Dalam hal memberikan Latihan ini ada dua cara yang kami gunakan, pertama dengan cara pre test, yakni memberikan pertanyaan sebelum materi dimulai dan kedua dengan cara post test yakni memberikan pertanyaan setelah materi diberikan, sehingga dari sini kami dapat mengetahui ada tidak perubahan pemahaman yang telah peserta terima dan kegiatan ini.

Tahapan Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Presentasi Pentingnya Pengelolaan Keuangan Untuk siswa.
2. Presentasi Prinsip-Prinsip Keuangan Syariah
3. Presentasi Pengalaman Praktis Dalam Pengelolaan Keuangan.
4. Presentasi Identifikasi dan Solusi Kendala Implementasi.
5. Presentasi tentang Dampak Pendidikan Keuangan Syariah
6. Presentasi tentang Meningkatkan Kesadaran dan Dukungan.
7. Diskusi terkait seluruh presentasi yang telah diberikan.
8. Latihan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian tentang materi- materi yang telah dipresentasikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan acara tatap muka dan memberikan ruang diskusi antara pengabdian dan peserta. Pertemuan tatap muka dengan metode presentasi dan diskusi, dilanjutkan dengan Latihan atau memberikan beberapa pertanyaan terkait penyampaian materi. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2024 dari pukul 09.00-12.15 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 120 siswa SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang. Lokasi penyelenggaraan pengabdian literasi keuangan syariah ini di Ruang Aula SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan oleh 6 (enam) orang tim pengabdian.

Factor Pendukung Dan Penghambat

Berdasarkan dari evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan pendampingan masyarakat ini, dapat diidentifikasi adanya faktor -faktor yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ini.

1. Faktor Pendukung
 - a. Adanya ketersediaan tenaga ahli yang kompeten dan memadai Jurusan Ekonomi Syariah maupun Perbankan Syariah dalam menyampaikan materi terkait literasi keuangan
 - b. Antusiasme para siswa yang cukup tinggi terhadap materi ini, karena siswa SMA ini adalah para santri, sehingga dalam penyampaian materi-materi keagamaan lebih mudah, namun ternyata masih banyak siswa siswi SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang yang belum mengetahui dan memahami terkait bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah
 - c. Dukungan kepala sekolah SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan membantu tim pengabdian mengorganisasikan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Faktor Penghambat
 - a. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detil.
 - b. Sebagian besar dari siswa ini belum mengenal dan memahami tentang konsep ekonomi syariah.
 - c. Daya tangkap yang berbeda-beda antara siswa tersebut, ada yang cepat ada yang juga lambat, sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.
 - d. Kurangnya ketersediaan dana dari fakultas guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dan materi materi seputar Strategi Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah untuk Siswa SMA: Menggali Potensi dan Manfaatnya Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan presentasi, diskusi dan kuis seputar materi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh 4 orang tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa seperti yang telah dijelaskan pada rincian kelayakan kepakaran dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai

1. Pentingnya Pengelolaan Keuangan Untuk Siswa
2. Prinsip-Prinsip Keuangan Syariah
3. Pengalaman Praktis dalam pengelolaan keuangan
4. Identifikasi dan solusi kendala implementasi
5. Dampak Pendidikan keuangan Syariah
6. Meningkatkan kesadaran dan dukungan



Gambar 2. Peserta Pengabdian

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan ada beberapa materi yang tidak tersampaikan dengan baik. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan pretest terlebih dahulu kepada para peserta, dimana kami memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan ekonomi syariah guna untuk melihat apakah para peserta sudah mengetahui tentang konsep pengelolaan keuangan syariah syariah. Kemudian setelah itu adalah penyampaian dan presentasi materi tentang strategi pengelolaan keuangan berbasis syariah, setelah penyampaian materi selesai, maka kami membuka sesi diskusi, di mana sesi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh para peserta.

Terakhir setelah diskusi selesai, kami memberikam Kembali beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang telah diberikan, guna melihat apakah ada

perubahan peserta dalam memahami konsep pengelolaan keuangan syariah sebelum dan setelah pengabdian ini selesai. Dari kegiatan pretest yang kami berikan Sebagian dari besar siswa SMA IT Al-Utsaimin ini belum paham terkait konsep pengelolaan keuangan syariah. Dari hasil kegiatan posttest, dapat dinilai bahwa sudah ada perubahan pada peserta dalam memahami ekonomi syariah, dari yang sebelumnya sama sekali belum mengetahui, setelah dieberikan materi para peserta lebih memahami materi tersebut.

Hasil dari pengabdian masyarakat kepada siswa SMA IT Al-Utsaimin terkait materi yang telah diberikan secara garis besar mencakup komponen-komponen seperti di bawah ini:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan

Dalam pelaksanaannya kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 120 orang siswa SMA IT Al-Utsaimin yang berasal dari kelas X dan XI. dari 120 jumlah siswa kelas X dan XI, seluruh siswa dapat hadir, dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai.

2. Ketercapaian tujuan pengabdian

Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi yang diberikan dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari perbandingan pemahaman sebelum dan setelah diberikan materi ada peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian sudah sesuai dengan kebutuhan mitra dan sesuai dengan target yang sudah disusun oleh tim pengabdian, karena materinya telah dapat disampaikan secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan target materi yang telah direncanakan berjalan dengan baik.

4. Kemampuan peserta dalam memahami materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang bervariasi. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan selama dua jam sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian bertujuan agar siswa SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang memahami dan mengetahui strategi pengelolaan keuangan berbasis syariah, sehingga peserta dapat mengimplementasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan ekonomi, sehingga tujuan kesejahteraan itu berhasil didapatkan. Dari kegiatan yang dijalankan dapat dikatakan kegiatan pengabdian ini berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh peserta adalah mereka bisa mempraktekan pengelolaan keuangan berbasis syariah dalam kehidupan sehari-hari dan menambah wawasan tentang konsep keuangan syariah. Sehingga ini menjadikan angka indeks literasi keuangan syariah meningkat.

Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat bagi siswa SMA IT Al-Utsaimin berjalan dengan baik, siswa dapat mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian. Materi awal yang disampaikan oleh Ketua Tim pengabdian yakni Diany Mairiza, SE,Sy., M.E menyampaikan tentang Pentingnya Pengelolaan Keuangan untuk Siswa SMA Di mana pada penyampaian materi ini peserta sangat tertarik, karena membahas sesuatu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam penyampaian materi ini, materi yang disampaikan berisi tentang Pengertian Pengelolaan Keuangan, Pentingnya Pengelolaan Keuangan di Tingkat SMA, Mengapa Pengelolaan Keuangan Itu Krusial. Dari penyampaian materi tersebut peserta menjadi paham bagaimana cara Pengelolaan Keuangan untuk Siswa SMA.

Kemudian materi selanjutnya disampaikan oleh Wahyu Febri Ramadhan, M.Sc. Dimana materi yang dipaparkan adalah tentang Prinsip-Prinsip Keuangan Syariah dan Pengalaman Praktis dalam Pengelolaan Keuangan Dalam materi prinsip-prinsip keuangan syariah pemateri menyampaikan tentang pengertian keuangan syariah serta dasar hukumnya. Dimana keuangan syariah itu adalah sistem keuangan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum Islam (syariah), yang meliputi aturan dan regulasi mengenai transaksi keuangan, investasi, dan perbankan. Dengan tujuan utamanya adalah Mengelola keuangan dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam, memastikan kepatuhan terhadap hukum Allah, dan mencegah aktivitas yang dilarang. Kemudian dalam materi ini juga dijelaskan tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, yaitu larangan riba, larangan gharar, melakukan transaksi yang halal dan meninggalkan transaksi yang haram. Kemudian materi kedua yang disampaikan oleh Wahyu Febri Ramadhan, M.Sc adalah Pengalaman Praktis dalam Pengelolaan Keuangan. Di mana dalam materi ini pemateri menceritakan bagaimana cara memulai pengelolaan keuangan yang baik. Adapun Langkah-langkah dalam Menyusun pengelolaan keuangan yang baik adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Anggaran; Rencanakan pengeluaran bulanan berdasarkan pendapatan dan kebutuhan. Buat kategori pengeluaran Pisahkan antara kebutuhan dasar, tabungan, dan hiburan.
2. Pencatatan Keuangan; **Catat Transaksi:** Rekam semua pemasukan dan pengeluaran untuk melacak arus kas dan jika memungkinkan **Gunakan Aplikasi:** Manfaatkan aplikasi keuangan untuk mempermudah pencatatan
3. Pengendalian Pengeluaran; **Tentukan Prioritas:** Fokuskan pengeluaran pada kebutuhan penting terlebih dahulu serta **Hindari Pembelian Impulsif:** Pertimbangkan dengan matang sebelum membeli barang non-esensial. Seluruh pengeluaran adalah pengeluaran yang halal lagi baik
4. Tabungan dan Investasi dalam Halal; jika ingin membuka tabungan maka bukalah pada bank syariah. Jika ingin investasi Investasikan hanya dalam bisnis atau sektor yang sesuai dengan hukum syariah, seperti makanan halal, kesehatan, dan Pendidikan.
5. Zakat dan Sedekah; bayar zakat jika keuangan kita telah mencapai haul dan nishabnya, jika keuangan tidak mencapai nishab makan rutinkan sedekah agar keuangan yang dikelola menjadi bersih dan berkah
6. Pengelolaan Utang; Jika harus meminjam, pilih lembaga keuangan syariah yang menyediakan produk tanpa riba dan Bayar utang tepat waktu untuk

menghindari denda atau masalah keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah

Kemudian materi selanjutnya disampaikan oleh Rifqil Khairi, M.E. Dimana materi yang dipaparkan adalah Identifikasi dan Solusi Kendala Implementasi. Dimana isi materinya adalah tentang Identifikasi Kendala Implementasi dan Solusi untuk Kendala Implementasi. Materi tentang Identifikasi Kendala Implementasi adalah;

1. Kurangnya Pemahaman tentang Prinsip Syariah; Siswa dan staf mungkin tidak sepenuhnya memahami prinsip-prinsip keuangan syariah dan Kesulitan dalam menerapkan konsep syariah secara efektif dalam pengelolaan keuangan
2. Keterbatasan Sumber Daya; Terbatasnya sumber daya, seperti buku teks, materi pelatihan, atau fasilitas keuangan syariah di sekolah sehingga mengakibatkan Kesulitan dalam menyediakan pendidikan yang komprehensif dan praktis tentang keuangan syariah
3. Masalah Infrastruktur; Keterbatasan dalam infrastruktur teknologi untuk mendukung pengelolaan keuangan syariah sehingga berdampak pada Kesulitan dalam menerapkan sistem dan alat keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah
4. Kurangnya Dukungan dari Pihak Eksternal; Keterbatasan dukungan dari lembaga keuangan syariah atau pihak-pihak lain yang dapat membantu implementasi, sehingga berdampak pada Kurangnya akses ke sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk pengelolaan keuangan syariah.

Isi materi selanjutnya adalah tentang Solusi untuk Kendala Implementasi. Di bawah ini ada beberapa solusi yang ditawarkan dari pemateri yakni;

1. Peningkatan Edukasi dan Pelatihan; Adakan pelatihan dan workshop rutin untuk siswa dan staf tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, dimana Kolaborasi dengan ahli keuangan syariah untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan aplikatif.
2. Penyediaan Sumber Daya; Investasikan dalam buku, materi ajar, dan alat bantu pendidikan yang mendukung keuangan syariah.. Cari sponsor atau kerja sama dengan lembaga keuangan syariah untuk mendapatkan materi dan sumber daya yang dibutuhkan.
3. Pengembangan Infrastruktur; Tingkatkan infrastruktur teknologi untuk mendukung sistem keuangan syariah, seperti perangkat lunak akuntansi syariah. Kerja sama dengan penyedia teknologi untuk menyediakan alat dan sistem yang sesuai dengan prinsip syariah.
4. Mencari Dukungan Eksternal; Jalin kemitraan dengan lembaga keuangan syariah, organisasi pendidikan, dan komunitas untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya. Ajak pihak eksternal untuk terlibat dalam program-program sekolah dan memberikan bantuan yang diperlukan.

Materi terakhir disampaikan oleh ketua tim Kembali yakni Diany Mairiza, SE.Sy., M.E. dimana materi yang disampaikan nya adalah tentang dampak Pendidikan keuangan syariah. Materi tersebut menjelaskan tentang Dampak Positif terhadap Siswa, Dampak pada Komunitas Sekolah, Dampak Jangka Panjang pada Siswa.

Dampak positif terhadap siswa adalah;

1. Peningkatan Pengetahuan Keuangan; Siswa memperoleh pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, termasuk larangan riba, gharar, dan investasi halal. Dampaknya adalah Siswa dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan sesuai dengan ajaran Islam.
2. Kemampuan Mengelola Keuangan Pribadi; Siswa belajar cara mengelola anggaran, menabung, dan berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Sehingga berdampak pada Peningkatan keterampilan dalam pengelolaan keuangan pribadi yang berkelanjutan dan disiplin.
3. Kesadaran Etika Keuangan; Pendidikan keuangan syariah menanamkan nilai-nilai etika dalam pengelolaan keuangan, seperti kejujuran dan keadilan. Dampaknya adalah Siswa lebih cenderung untuk berperilaku secara etis dalam transaksi keuangan dan bisnis.

Dampak pada komunitas sekolah adalah sebagai berikut;

1. Menciptakan Lingkungan Keuangan yang Sehat; Implementasi prinsip syariah dalam keuangan sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung praktek keuangan yang sehat dan adil. Sehingga menjadikan Lingkungan sekolah yang lebih stabil dan transparan dalam hal pengelolaan dana dan keuangan.
2. Meningkatkan Citra Sekolah; Sekolah yang menerapkan pendidikan keuangan syariah dapat membangun reputasi positif sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap nilai-nilai Islam. Sehingga Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menarik lebih banyak siswa dan orang tua
3. Dukungan dari Pihak Eksternal; Kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah dan organisasi lain dapat meningkatkan dukungan eksternal untuk sekolah. Sehingga Mendapatkan akses ke sumber daya, bantuan, dan kemitraan yang bermanfaat.

Dampak Jangka Panjang pada Siswa

1. Persiapan untuk Masa Depan; Pendidikan keuangan syariah mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan dengan pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip Islam. Sehingga Siswa lebih siap untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan sesuai dengan etika syariah setelah lulus.
2. Kontribusi pada Masyarakat; Siswa yang teredukasi dalam keuangan syariah dapat berkontribusi pada masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan profesional mereka. Sehingga Membantu membangun masyarakat yang lebih adil dan etis dalam hal keuangan dan bisnis.
3. Pengembangan Karier di Sektor Syariah; Siswa yang tertarik dapat melanjutkan karier di bidang keuangan syariah, termasuk perbankan syariah, investasi syariah, dan konsultasi. Sehingga Meningkatkan peluang karier dalam sektor keuangan syariah yang berkembang pesat.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat bagi siswa SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang dengan mengusung judul Strategi Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah untuk Siswa SMA: Menggali Potensi dan Manfaatnya ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Adapun hasil dari pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, pemahaman siswa siswi SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang setelah menerima materi ini beragam, ada yang sudah faham, ada yang masih ragu-ragu, bahkan ada yang belum faham. *Kedua*, Ketercapaian tujuan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini keseluruhan program yang telah dilakukan dengan kolaborasi antara pihak sekolah dan pengabdian telah dilakukan semua dan sesuai dengan rundown acara maupun waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat judul Strategi Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah untuk Siswa SMA: Menggali Potensi dan Manfaatnya ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman yang tinggi. Untuk itu agar kegiatan ini lebih baik lagi, kami memiliki beberapa saran yang bisa kami ajukan:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya.
2. Kegiatan ini dapat diselenggarakan secara periodic, tematik dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman yang lebih baik bagi peserta pengabdian.

REFERENSI

- Arfaizar, J., Ayu, N., Riyanto, F., Yusdani, Y., & Muliadi, S. (2023). Inovasi Dan Tantangan Perbankan Syariah Pada Era Digital Di Indonesia. *WADIAH*, 7(2), 163–191.
- Assyifa, Z., Winario, M., Sudirman, W. F. R., Amalia, N., & Amelia, N. (2024). Literasi Ekonomi Syariah di SMPN 8 Kecamatan Pelalawan. *Journal of Community Sustainability*, 1(3), 20–28.
- Assyifa, Z., Winario, M., Sudirman, W. F. R., & Zakir, M. (2023). Pengenalan Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Syariah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas I Bangkinang Kota. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 20–24.
- Dokumen SMAIT Al-Utsaimin Bangkinang. (2024).
- OJK. (2024). *Layanan Pelanggan di Bank Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Sektor-Jasa-Kuangan-yang-Kuat-dan-Stabil-untuk-Mendukung-Pertumbuhan-Ekonomi-yang-Berkelanjutan.aspx>
- Sudirman, W. F. R., Winario, M., Assyifa, Z., Priyatno, A. M., & Syaipudin, M. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah Pada Masyarakat Pelaku Usaha Mitra BWM Fataha Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 15–19.
- Winario, M., Assyifa, Z., Sudirman, W. F. R., Zakir, M., Amelia, N., & Putri, B. (2023).

- Pengenalan Akad-Akad Pembiayaan Syariah Bagi Nasabah Bank Wakaf Mikro (BWM) Fataha Kampung Maredan. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 25–29.
- Winario, M., Assyifa, Z., Sudirman, W. F. R., Zakir, M., Khairi, R., Lismawati, L., & Despira, D. (2024). Education on Sharia Financial Contracts for PDAM Tirta Kampar Employees: Edukasi Akad-Akad Keuangan Syariah pada Karyawan PDAM Tirta Kampar. *Journal of Digital Community Services*, 1(1), 1–6.
- Winario, M., Assyifa, Z., Zakir, M., Khairi, R., Mairiza, D., & Lismawati, L. (2024). Pelajar Peduli Ekonomi Syariah Pada Sma Al-Utsaimin Bangkinang. *Journal of Community Sustainability*, 1(2), 22–30.